

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK DAN NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN KELOMPOK WANITA TANI MELATI DI DESA TRIBUDISYUKUR KECAMATAN KEBUN TEBU LAMPUNG BARAT

Oleh

Sartika K Lestari¹, Zainal Abidin², dan Suarno Sadar²

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pola aliran rantai pasok produk olahan KWT Melati (2) Melakukan pengukuran kinerja rantai pasok produk olahan KWT Melati (3) Menganalisis nilai tambah produk olahan KWT Melati. Penelitian ini dilakukan di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat. Data yang digunakan untuk penelitian dikumpulkan pada April 2015 dengan Metode Survei. Responden penelitian adalah 25 orang yang dipilih berdasarkan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah SCOR versi 9.0 untuk mengukur kinerja rantai pasok dan Metode Hayami untuk menganalisis nilai tambah. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pola rantai pasok kopi dimulai dari petani sebagai pemasok internal dan pemasok eksternal, KWT Melati sebagai industri lalu *customer* yang terdiri dari ritel, pengepul, warung dan konsumen akhir. Pola rantai pasok gula aren dan madu dimulai dari petani sebagai pemasok internal, KWT Melati sebagai industri pengolah dan *customer* yang terdiri dari ritel, warung dan konsumen akhir. (2) Kinerja kopi bubuk yaitu, kemasan 25gr dengan POF = 79,17%, COGS= 76,43%, TSMC = 76,14%. Kemasan 50gr POF = 92,19%, COGS= 72,25% , TSMC = 54,34% . Kemasan 1kg POF= 94,19%, COGS= 60,52%, TSMC = 60,49%. Kinerja untuk gula aren adalah gula aren cetak dengan POF = 97,33%, COGS= 98,56%, TSMC = 98,49%, gula aren kristal dengan POF = 98,3%, COGS= 57,23%, TSMC = 53,46%. Kinerja untuk produk madu dengan POF=96,5%, COGS=77,8%, TSMC 77,1%. Terdapat ketidakefektifan pada atribut biaya manajemen yaitu metrik TSMC. (3) Analisis nilai tambah kopi, yaitu kemasan 25gr memberikan rasio nilai tambah sebesar 55,68%, kemasan 50gr 14,17%, dan kemasan reguler 39,07%. Nilai tambah aren kristal sebesar 53,48%. Nilai tambah madu sebesar 24,63%. Produk yang memberikan nilai tambah terbesar untuk KWT Melati adalah kopi kemasan 25gr.

Kata Kunci : Kelompok Wanita Tani, Kinerja Rantai Pasok, Nilai Tambah

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung